

**PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN TERHADAP
AKUNTANSI KONSERVATISME PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : INTAN CAHYANI
NPM : 1905170369
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 06 September 2023, Pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

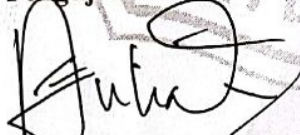
MEMUTUSKAN

Nama : INTAN CAHYANI
N P M : 1905170369
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTANSI KONSERVATISME PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

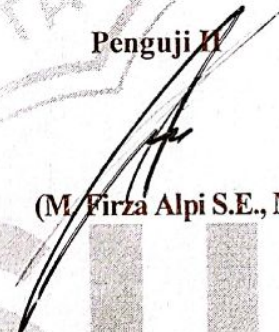
TIM PENGUJI

Penguji I



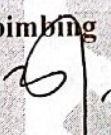
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si)

Penguji II



(M. Firza Alpi S.E., M.Si)

Pembimbing



(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : INTAN CAHYANI
N P M : 1905170369
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN TERHADAP
AKUNTANSI KONSERVATISME PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2017-2021

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

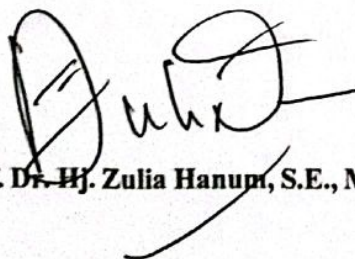


(Fitriani Saragih, SE., M.SI)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA-ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : INTAN CAHYANI
N P M : 1905170369
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, SE., M.SI
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTANSI KONSERVATISME PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- base lembar - koh kelua - dsdpek	2/8-2023	1
Bab 2	- tem	2/8-2023	1
Bab 3	- Revisi awal	2/8-2023	1
Bab 4	- revisi - revisi	9/8-2023	1
Bab 5	- kelengkapan	12/8-2023	1
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- sec kady	19/8-2023	1

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE., M.SI)

Medan, 2023

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.SI)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Cahyani
NPM : 1905170369
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, September 2023

Yang membuat pernyataan



INTAN CAHYANI

ABSTRAK

Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

Intan Cahyani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : tancahyanii@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Dengan menggunakan metode penelitian asosiatif akan diketahui pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Akuntansi Konservatisme pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dari penelitian ini adalah Variabel Tingkat Kesulitan Keuangan Diketahui memiliki nilai Sig. $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung = $11,824 > t$ tabel = $2,005$ dan nilai arah pengaruh menunjukkan $0,402$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Tingkat Kesulitan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntansi Konservatisme.

Kata Kunci: Tingkat Kesulitan Keuangan, Akuntansi Konservatisme

ABSTRACT

The Influence of Level of Financial Difficulty on Accounting Conservatism in Registered Food and Beverage Companies on the IDX for 2017-2021

Intan Cahyani

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : tancahyanii@gmail.com

This study aims to examine the effect of the degree of financial difficulty on accounting conservatism in food and beverage companies listed on the IDX in 2017-2021. This study uses a quantitative approach with an associative research design. By using the associative research method, it will be known the effect of the Degree of Financial Difficulty on Accounting Conservatism in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The research data is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. This study aims to see the effect of the between the independent variables on the dependent variable.

The results of this study are the Level of Financial Investigation Variable which has a value of Sig. $0.003 < 0.05$ and $t \text{ count} = 11.824 > t \text{ table} = 2.005$ and the value of the direction of influence shows 0.402. So it can be stated that the level of financial fence has a positive and significant effect on accounting conservatism.

Keywords: Degree of Financial Difficulty, Conservatism Accounting

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur di sampaikan kehadiran Allah SWT, karena Berkat dan Rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam skripsi ini peneliti membahas **“Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik kedua orangtua Ayah dan Mama, Dosen dan teman – teman yang memberikan semangat dan motivasi. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
7. Ibu **Fitriani Saragih, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan informasi bagi penulis.
9. Kepada seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan informasi bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurna skripsi ini. Aamiin ya Robbal Aalamin.

Medan, Mei 2023
Penulis,

Intan Cahyani
NPM. 1905170369

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Konservatisme Akuntansi	10
2.1.1.1 Pengertian Konservatisme Akuntansi	10
2.1.1.2 Manfaat Konservatisme Akuntansi	13
2.1.1.3 Fator-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi	14
2.1.1.4 Indikator Konservatisme Akuntansi	16
2.1.2 Kesulitan Keuangan.....	17
2.1.2.1 Pengertian Kesulitan Keuangan	17
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Keuangan	20
2.1.2.3 Indikator Kesulitan Keuangan.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis	26
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Definisi Variabel Operasional	27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	28

3.4	Populasi dan Sampel	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data	30
3.6	Teknik Analisis Data	30
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	31
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3	Uji Hipotesis	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN		34
4.1	Deskripsi Data	34
4.2	Analisis Data	35
4.2.1	Pengujian Statistik Deskriptif	35
4.2.2	Pengujian Asumsi Klasik.....	36
4.2.3	Pengujian Hipotesis	38
4.2.4	Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB 5 PENUTUP.....		44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN.....		50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kesulitan Keuangan dan Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.....	6
Tabel 2. 1 Kriteria Titik Cut of Model Z- Score	23
Tabel 3. 1 Definisi Variabel Operasional.....	27
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 3. 3 Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021.....	29
Tabel 3. 4 Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021.....	30
Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian	34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	38
Tabel 4. 7 Hasil Uji X Terhadap Y	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	26
Gambar 3. 1 Kurva Uji Parsial (Uji-t).....	33
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas Normal Probability-Plot.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Perusahaan Penelitian	51
Lampiran 1. 2 Hasil Output SPSS.....	52
Lampiran 1. 3 Data Diri Peneliti	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi, dan perubahan transaksi bisnis menyebabkan tingginya tantangan yang akan dihadapi oleh perusahaan sehingga hal tersebut juga menyebabkan semakin tinggi pula ketidakpastian yang akan dihadapi. Sebagai pihak luar perusahaan, kreditor dan juga investor membutuhkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan, khususnya informasi laba dalam laporan keuangan. Laporan keuangan dapat memperlihatkan gambaran mengenai kondisi keuangan dengan jelas dari sebuah perusahaan. Dengan laporan keuangan tersebut, perusahaan dapat memantau perkembangannya (Erawati & Wea, 2021).

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya karena menyediakan informasi untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan. Untuk menyajikan informasi-informasi tersebut, maka laporan perusahaan disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas yang disusun berdasarkan dasar akrual (accrual basis) serta laporan arus kas yang disusun berdasarkan dasar kas (cash basis).

Dasar akrual merupakan suatu metode pencatatan akuntansi yang mewajibkan untuk mengakui pendapatan atau biaya yang sudah menjadi hak atau kewajiban dalam periode sekarang, meskipun transaksi kas baru terjadi dalam periode berikutnya. Sedangkan dasar kas merupakan pengakuan pendapatan dan

beban atas dasar kas tunai yang diterima. Dasar akrual dalam laporan keuangan ini dapat memberikan peluang bagi manajer untuk memodifikasi laporan keuangan untuk menghasilkan jumlah laba yang diinginkan. Prinsip akuntansi yang berlaku umum memberikan fleksibilitas bagi manajer untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Fleksibilitas tersebut akan mempengaruhi perilaku manajer dalam melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan. Dalam kondisi keragu-raguan, seorang manajer harus menerapkan prinsip akuntansi yang bersifat konservatis.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan berguna untuk menggambarkan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaannya. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan ini digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan harus memenuhi tujuan, aturan serta prinsip-prinsip akuntansi, sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak investor dalam pengelolaan sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan pihak investor kepada pihak manajemen (Nugroho,2012). Laporan keuangan harus dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Laporan keuangan yang disajikan harus bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan untuk memilih metode akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Kebebasan dalam metode ini dapat dimanfaatkan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berbeda di setiap perusahaan. Karena aktivitas perusahaan yang dilingkupi dengan ketidakpastian maka penerapan prinsip kehati-hatian (konservatisme) menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam akuntansi dan laporan keuangannya. Dalam akuntansi kita mengenal asumsi going concern, yaitu perusahaan diasumsikan akan bertahan hidup selamanya. Namun, kita tidak akan dapat memastikan apa yang terjadi pada perusahaan di masa depan. Sehingga, untuk menghindari ekpektasi berlebih dari para pemakai laporan keuangan, maka perusahaan perlu untuk akuntansi yang konservatif (Ardi et al., 2019).

Akuntansi konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian yang dapat menjadi pertimbangan dalam akuntansi laporan keuangan karena aktivitas perusahaan dilengkapi oleh ketidakpastian. Dengan diterapkannya prinsip konservatisme ini maka akan menghasilkan laba dan aset cenderung rendah, serta biaya dan hutang cenderung tinggi. Kecenderungan seperti itu terjadi karena konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya. Dengan kata lain konservatisme dapat diterjemahkan lebih mengantisipasi rugi daripada laba.

Peningkatan kinerja harus dijaga perusahaan agar kondisi perusahaan tetap stabil dan tidak mendekati kebangkrutan. Kebangkrutan merupakan masalah yang sangat esensial yang harus diwaspadai oleh perusahaan karena jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka perusahaan tersebut benar-benar mengalami kegagalan usaha. Untuk itu perusahaan harus sendiri mungkin melakukan harus sedini mungkin melakukan berbagai analisis yang menyangkut kebangkrutan

perusahaan. Analisis kebangkrutan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan (tanda-tanda bangkrut) (Saragih, 2017).

Pada masa sekarang ini, konservatisme akuntansi lebih dikatakan sebagai prinsip kehati-hatian atau *prudence*. Akan tetapi, penerapan *prudence* tidak seekstrim konservatisme. Prinsip ini dapat mengakui adanya kenaikan aset atau menurunnya kewajiban dan beban dengan suatu kondisi tertentu walaupun belum terealisasi asalkan telah memenuhi kriteria pengakuan suatu pos. Hal ini dikarenakan dalam *prudence*, pendapatan juga dapat diakui sesegera mungkin ketika syarat pengakuan pendapatan sudah terpenuhi.

Prinsip konservatisme akuntansi tidak hilang dalam IFRS tetapi lebih terarah pada prinsip kehati-hatian (*prudence*) berdasarkan IFRS. Menurut (Reskino & Ressay, 2014) Konsep konservatisme itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, risiko litigasi, *debt covenant*, ukuran perusahaan, kesulitan keuangan. Kebutuhan perusahaan akan modal tergantung pada faktor-faktor (Widjaja, 2015) yaitu sifat atau Jenis Perusahaan Kebutuhan Konservatisme akuntansi pada perusahaan kepentingan umum, waktu yang diperlukan untuk memproduksi dan memperoleh barang yang akan dijual dan harga satuan barang yang bersangkutan, pendapatan, perputaran kas, perputaran piutang, dan siklus usaha

Kesulitan keuangan adalah konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi di mana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Istilah umum untuk menggambarkan situasi tersebut adalah kebangkrutan, kegagalan, ketidakmampuan melunasi hutang dan default. Ketidakmampuan melunasi hutang

menunjukkan kinerja negatif dan menunjukkan adanya masalah likuiditas. Default berarti suatu perusahaan melanggar perjanjian dengan kreditur dan dapat menyebabkan tindakan hukum. *Financial Distress* bermula saat perusahaan tidak dapat memenuhi jatuh tempo pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya (Caniago & Serly, 2023).

Adapun dampak dari kesulitan keuangan itu sendiri antara lain yaitu resiko yang terkandung dalam biaya dari kesulitan keuangan berdampak negatif bagi perusahaan sebagai pengganti kerugian pajak seiring dengan kenaikan hutang perusahaan, hubungan terhadap konsumen, pemasok, karyawan dan kreditor menjadi rusak karena mereka ragu akan eksistensi perusahaan, manajemen akan lebih fokus pada aliran kas jangka pendek dibandingkan kesehatan perusahaan jangka panjang, biaya tidak langsung yang terkandung pada kesulitan keuangan akan lebih signifikan dibandingkan biaya langsung yang nyata seperti pembayaran untuk pengacara, dan program untuk pemulihan kembali.

Menurut (Altman, 1968) Fungsi diskriminan Z (Zeta) yang ditemukannya adalah : Pengukuran kesulitan keuangan menggunakan perhitungan Z-score. Nilai Z-score akan menjelaskan kondisi keuangan perusahaan yang dibagi dalam beberapa tingkatan. Metode Altman Z Score memiliki rasio yang terdiri dari: $\text{working capital} / \text{total assets}$, $\text{retained earnings} / \text{total assets}$, $\text{earning before interest and taxes} / \text{total assets}$, $\text{market value of equity} / \text{book value of total liabilities}$, $\text{sales} / \text{total assets}$.

Saat ini industri makanan dan minuman adalah sektor dengan kontribusi terbesar ekonomi Indonesia, yaitu 5,5 persen produk domestik bruto nasional dan

31 persen produk domestik bruto industri pengolahan nonmigas. Dengan populasi mencapai lebih dari 250 juta orang, Indonesia merupakan pasar yang menguntungkan bagi produsen makanan dan minuman, serta industri pendampingnya.

Dari data diatas maka dapat dilihat beberapa perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dilihat dari nilai Z-Score yang diikuti dengan penurunan nilai konservatisme sementara menurut teori (Pramudita, 2012) yang menyatakan bahwa tingkat kesulitan keuangan perusahaan yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk menaikkan tingkat konservatisme akuntansi, dan sebaliknya jika tingkat kesulitan keuangan rendah manajer akan menurunkan tingkat konservatisme akuntansi.

Berikut disajikan data Kesulitan Keuangan dan Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 yang merupakan data dari penelitian ini.

Tabel 1. 1 Data Kesulitan Keuangan dan Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

No.	Emiten	Tahun	Z-SCORE	AK
1	ADES	2017	3,5495	0.009
		2018	3,9606	0.016
		2019	-4,7737	0.008
		2020	6,8625	0.008
		2021	7,1415	0,0010
2	AISA	2017	2,0316	0.0008
		2018	-5,0986	0.0013
		2019	2,2738	0.0002
		2020	12,0745	0.0003
		2021	6,5429	0,0130
3	CEKA	2017	5,2941	0.005
		2018	9,7943	0.003
		2019	11,8204	0.002
		2020	9,4016	0.005
		2021	9,7710	0,0280
4	DLTA	2017	15,8829	0,0007
		2018	15,3759	0,0014
		2019	15,7393	0,0132

No.	Emiten	Tahun	Z-SCORE	AK
		2020	13,8405	0,0271
		2021	11,8727	0,0530
5	INDF	2017	3,4861	0.0002
		2018	2,6845	0.0002
		2019	2,7276	0.0001
		2020	2,5595	0.0002
		2021	2,7852	0,0650
		2022	2,7852	0,0650
6	MLBI	2017	6,2980	0,0889
		2018	5,0967	0,0403
		2019	1,6351	0,0472
		2020	2,1036	0,0958
		2021	2,8905	0,0650
7	MYOR	2017	6,3217	0.003
		2018	6,3910	0.005
		2019	6,9343	0.006
		2020	7,1938	0.008
		2021	6,0943	0,0770
8	PSDN	2017	2,0254	0.0006
		2018	0,6260	0.0004
		2019	-0,5828	0.0020
		2020	-0,3692	0.0015
		2021	-0,0545	0,0012
9	ROTI	2017	4,7886	0.0006
		2018	5,3730	0.0008
		2019	4,1649	0.0014
		2020	6,0143	0.0015
		2021	5,6415	0,0280
10	SKBM	2017	3,7523	0.0013
		2018	2,9674	0.0011
		2019	2,7369	0.0009
		2020	2,7976	0.0010
		2021	2,7020	0,0009
11	ULTJ	2017	11,1814	0.0005
		2018	12,3449	0.0009
		2019	11,7947	0.0008
		2020	6,9084	0.0008
		2021	9,4788	0,0810

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Dari data tersebut dapat dilihat dari beberapa perusahaan diprediksikan akan mengalami kebangkrutan seperti pada emiten PSDN pada tahun 2019 dimana nilai Z-Scorenya sebesar 0,6260 hingga 3 tahun selanjutnya mengalami penurunan, emiten ADES pada tahun 2019 juga mengalami penurunan dari tahun 2018 dari 3,9606 ke -4,7737, emiten SKBM juga mengalami penurunan Z-Score pada tahun 2021 diikuti nilai AK juga turun, sementara teori menurut (Altman, 1968) menyatakan bahwa nilai Z-Score $> 2,99$ tidak bangkrut, nilai Z-Score $< 2,99$ grey

area artinya kondisi perusahaan mengalami kesulitan keuangan namun masih bisa diselamatkan, sedangkan jika nilai Z-Score $< 1,81$ bangkrut.

Kesulitan Keuangan diartikan sebagai munculnya sinyal atau gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, atau kondisi yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi (Setyaningsih, 2008). Kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah mendorong manajemen untuk menerapkan prinsip konservatisme.

Berdasarkan fenomena permasalahan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh yang terjadi antar variabel dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yakni dapat dilihat dari beberapa perusahaan diprediksikan akan mengalami kebangkrutan seperti pada emiten PSDN pada tahun 2019 dimana nilai Z-Scorenya sebesar 0,6260 hingga 3 tahun selanjutnya mengalami penurunan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah yakni Apakah Tingkat Kesulitan Kuangan berpengaruh terhadap akuntansi konservatisme ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai konservatisme akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang kesulitan keuangan dan tingkat utang.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber acuan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konservatisme Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Konservatisme Akuntansi

Menurut konsep konservatisme adalah ketika kerugian sudah terjadi dalam perusahaan, maka kerugian tersebut akan langsung diakui meskipun kerugian tersebut belum terealisasi, namun tetapi jika keuntungan terjadi maka keuntungan yang belum terealisasi tidak akan diakui.

Konservatisme diartikan, apabila perusahaan memilih satu di antara dua teknik akuntansi yang ada, maka harus dipilih alternatif yang kurang menguntungkan. Apabila terdapat kondisi yang kemungkinan akan menimbulkan kerugian maka biaya atau hutang yang berkaitan tersebut harus segera diakui (Erawati & Wea, 2021).

Menurut (Ramadhoni, 2014) Konservatisme akuntansi merupakan asimetri dalam permintaan verifikasi terhadap laba dan rugi. Interpretasi tersebut berarti bahwa semakin besar perbedaan tingkat verifikasi yang diminta terhadap laba dibandingkan terhadap rugi, maka semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi.

Menurut (Dahrani et al., 2021) konservatisme merupakan alasan sebagai tendensi yang dimiliki oleh seorang akuntan maupun manager yang mensyaratkan tingkat tinjauan yang lebih detail dan lebih cermat untuk

mengakui laba (*good news in earnings*) dibandingkan mengakui rugi (*bad news in earnings*).

Menurut (Sulastri & Anna, 2018) Prinsip konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian terhadap suatu keadaan yang tidak pasti untuk menghindari optimisme berlebihan dari manajemen dan pemilik perusahaan. Konservatisme memiliki kaidah pokok yaitu tidak boleh mengakui laba sebelum terjadi, tetapi harus mengakui kerugian yang sangat mungkin terjadi.

Menurut (Savitri, 2016) prinsip konservatisme adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima.

Konservatisme merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Glosarium Pernyataan Konsep No. 2 FASB (Financial Accounting Statement Board) dalam penelitian (Hanum et al., 2022) yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (Prudent Reaction) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko dalam.

Pengertian konservatisme akuntansi (Fitriana, 2014) konservatisme akuntansi adalah usaha untuk memilih metode akuntansi berterima umum yang (a) memperlambat pengakuan revenues, (b) mempercepat pengakuan expenses, (c) merendahkan penilaian aktiva dan (d) meninggikan penilaian utang. Sehingga dalam penerapannya, konservatisme menjaga agar beban tidak berlebih dan dapat meningkatkan laba secara proporsional. Pihak internal perusahaan tentu tidak berharap apabila perusahaan mengalami kerugian yan

menyebabkan para pemegang saham menjadi ragu akan kinerja pihak internal. Secara bertahap, akuntan yang dimiliki perusahaan menerapkan konsep konservatisme yang menjadi konsep/ alat untuk hal pencegahan beban yang berlebih dan dapat meningkatkan laba.

Sedangkan menurut FASB dalam penelitian (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015) konservatisme akuntansi merupakan reaksi kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko yang melekat dapat dipertimbangkan secara memadai.

Para pengatur pasar modal, lembaga keuangan dan akademisi menilai kecenderungan untuk tidak peduli dalam hal konservatisme akuntansi menjadi faktor dalam beberapa kesalahan pengakuan biaya di perusahaan di masa depan yang diakibatkan oleh kecenderungan yang tidak peduli terhadap laba bersih saat diakui.

Menurut (Kusumaningarti, 2021) Konservatisme akuntansi merupakan sebuah implikasi atas prinsip akuntansi yang mengakui adanya kerugian atau biaya yang akan terjadi, dan disini perusahaan tidak segera mengakui penghasilannya yang mungkin akan terjadi.

Menurut (Pramudita, 2012) Konservatisme akuntansi merupakan asimetri dalam permintaan verifikasi terhadap permintaan laba dan rugi. Interpretasi tersebut berarti bahwa semakin besar perbedaan tingkat verifikasi yang diminta terhadap laba dibandingkan terhadap rugi, maka semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kesulitan Keuangan dapat diartikan sebagai gejala awal kebangkrutan

akibat penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat mendorong pemegang saham melakukan penggantian manajer perusahaan, yang kemudian juga dapat menurunkan nilai pasar manajer yang bersangkutan di pasar kerja. Ancaman tersebut dapat mendorong manajer untuk mengatur pola laba akuntansi yang merupakan salah satu tolak ukur kinerja manajer.

2.1.1.2 Manfaat Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi dapat dibiayai dengan modal sendiri. Hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Sistem pembelanjaan yang akan dipilih haruslah didasarkan pada pertimbangan mengenai laba dan resiko. Untuk memenuhi kebutuhan Konservatisme akuntansi, sebaiknya dibiayai dengan modal yang seminimal mungkin. Akan tetapi agar perputaran modal perusahaan dapat ditingkatkan seringkali perusahaan harus mencari dana dari luar guna menutup kebutuhan Konservatisme akuntansi.

Menurut (Wiecandy & Khairunnisa, 2020) Konservatisme akuntansi bermanfaat untuk menghindari perilaku oportunistik manajer berkaitan dengan kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak.

Menurut Kasmir (Kasmir, 2018) Manfaat Konservatisme akuntansi merupakan salah satu upaya perusahaan di dalam menghindari adanya pemborosan-pemborosan Sehingga setiap dana yang dioperasikan oleh suatu perusahaan dapat terarah secara efektif dan dana operasi dapat segera kembali dengan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

Manajemen atau pengelolaan Konservatisme akuntansi merupakan hal yang sangat penting agar kelangsungan usaha sebuah perusahaan dapat

dipertahankan. Kesalahan atau kekeliruan dalam pengelolaan Konservatisme akuntansi akan menyebabkan buruknya kondisi keuangan perusahaan sehingga kegiatan perusahaan dapat terhambat atau terhenti sama sekali. Adanya kesalahan atau kekeliruan dalam efektivitas Konservatisme akuntansi dapat menimbulkan kelebihan atau kekurangan dalam penyediaan Konservatisme akuntansi.

Menurut (Widjaja, 2015) manfaat Konservatisme akuntansi dalam sebuah perusahaan adalah :

1. Pengeluaran obligasi/saham dalam jumlah yang lebih besar dari yang diperlukan.
2. Pendapatan aktiva tak lancar yang tak diganti.
3. Terjadinya laba operasi yang tidak digunakan untuk pembayaran dividen, untuk pembelian aktiva tetap atau untuk tujuan lain yang serupa.
4. Konversi /perubahan dari aktiva tetap ke dalam Konservatisme akuntansi. Konversi perubahan/peralihan bentuk yang tak disertai dengan penggantian dari aktiva tetap ke dalam Konservatisme akuntansi dengan jalan proses depresiasi, depleksi dan amortisasi.
5. Karena akumulasi atau penimbunan sementara dari berbagai dana yang disediakan untuk investasi-investasi dan sebagainya.

2.1.1.3 Fator-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi

Kebutuhan perusahaan akan modal tergantung pada faktor-faktor sebagai berikut (Widjaja, 2015):

1. Sifat atau Jenis Perusahaan Kebutuhan Konservatisme akuntansi pada perusahaan kepentingan umum (seperti perusahaan gas, telepon, air minum dan sebagainya) adalah relative rendah, oleh karena kas dan piutang dalam kas tersebut cepat beralih menjadi uang.
2. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi dan memperoleh barang yang akan dijual dan harga satuan barang yang bersangkutan. Adanya hubungan langsung antara jumlah Konservatisme akuntansi dan jangka waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang itu akan dijual pada pembeli. Dengan demikian makin lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh barang, atau makin lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh barang dari luar negeri, jumlah Konservatisme akuntansi yang dibutuhkan juga makin besar.
3. Pendapatan, kebutuhan Konservatisme akuntansi dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh pendapatan. Makin banyak pendapatan yang diperoleh maka lebih banyak pendapatan yang akan dihasilkan.
4. Perputaran kas Makin banyak kali suatu kas dijual dan diganti kembali (perputaran kas) maka makin kecil Konservatisme akuntansi yang diperlukan. Pengendalian kas yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan untuk mengatur investasi dalam kas.
5. Perputaran piutang Kebutuhan Konservatisme akuntansi juga tergantung dari jangka waktu yang diperlukan untuk menagih piutang. Makin sedikit waktu yang diperlukan untuk menagih piutang, makin sedikit Konservatisme akuntansi yang diperlukan.

6. Siklus Usaha (Konjungtur) Dalam masa “prosperiti” (konjungtur tinggi) aktivitas perusahaan diperluas dan ada kecenderungan bagi perusahaan untuk membeli barang mendahului kebutuhan agar dapat memanfaatkan harga rendah dan untuk memastikan diri akan adanya kas yang cukup.
7. Musim Apabila perusahaan tidak terpengaruh oleh musim, maka pendapatan tiap bulan rata-rata sama. Tetapi dalam hal ada musim, maka terdapat perbedaan; di dalam musim maka terjadi aktivitas yang besar, sedangkan di luar musim aktivitas adalah rendah.

Konservatisme akuntansi adalah perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan. Kinerja suatu perusahaan akan dinilai produktif jika Konservatisme akuntansi nya semakin meningkat. Konservatisme akuntansi (NPM), rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih setelah pajak (Earning After Tax atau EAT) yang diperoleh perusahaan pada setiap pendapatan yang dilakukan. Semakin tinggi Konservatisme akuntansi perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan.

Dengan meningkatnya Konservatisme akuntansi suatu perusahaan maka kepercayaan investor akan kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan laba serta minat investor akan saham perusahaan tersebut, juga akan meningkat. Seiring dengan meningkatnya minat investor akan saham suatu perusahaan, akan menyebabkan harga saham tersebut mengalami peningkatan sehingga Return saham yang diperoleh juga meningkat

2.1.1.4 Indikator Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi bersih adalah alat untuk memenuhi kebutuhan suatu perusahaan yang bersifat fleksibel dan disusun secara relatif

variabel serta mengalami proses perputaran dalam jangka waktu yang pendek atau seluruh aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Variabel ini diukur dengan informasi Konservatisme akuntansi. Pada penelitian (Givoly & Hayn, 2000) Rumus Konservatisme akuntansi adalah :

$$\text{Konservatisme Akuntansi} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.2 Kesulitan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Kesulitan Keuangan

Kondisi keuangan perusahaan merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis. Kesulitan keuangan perusahaan dinilai dengan menggunakan nilai nilai Z- Score. Nilai Z - Score biasa digunakan untuk melihat potensi *Financial Distress* (Kebangkrutan) pada perusahaan. Kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usaha, distribusi aktiva, koefisienan penggunaan aktiva, hasil usaha atau pendapatan yang telah dicapai serta potensi kebangkrutan yang akan didanai (Rialdy, 2017).

Menurut (Saragih, 2017) Kebangkrutan atau kesulitan keuangan perusahaan merupakan kondisi yang dimulai ketika perusahaan tidak bisa memenuhi pembayaran atau ketika proyeksi arus kas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak bisa memenuhi kewajibannya.

Peningkatan kinerja harus dijaga perusahaan agar kondisi perusahaan tetap stabil dan tidak mendekati kebangkrutan. Kebangkrutan merupakan masalah yang sangat esensial yang harus diwaspadai oleh perusahaan karena

jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka perusahaan tersebut benar-benar mengalami kegagalan usaha. Untuk itu perusahaan harus sendiri mungkin melakukan harus sedini mungkin melakukan berbagai analisis yang menyangkut kebangkrutan perusahaan. Analisis kebangkrutan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan (Saragih, 2017).

Menurut (Kusumaningarti, 2021) Kesulitan keuangan atau biasa dikenal dengan *Financial Distress* adalah ketidakmampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajibannya atau hutang jangka pendeknya ketika sudah memasuki jatuh tempo.

Menurut (Harianto & Sudomo, 2004), kesulitan keuangan adalah kesulitan likuiditas yang sangat parah sehingga perusahaan tidak mampu menjalankan operasionalnya dengan baik. Pada pasal 1 butir 1 pada Undang-Undang No.37 tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan atas Pembayaran Hutang, menyebutkan “Kebangkrutan adalah sita umum atas semua kekayaan debitur pailit yang pengurusan dan pemberesannya dilakukan oleh kurator di bawah pengawasan hakim pengawas”.

(Brigham & Houston, 2006) mengatakan kesulitan keuangan dapat diartikan dalam beberapa cara tergantung masalah yang dihadapi oleh perusahaan:

- a) Kegagalan Ekonomi (*Economic Failure*) Kegagalan ekonomi mengindikasikan bahwa pendapatan perusahaan tidak mampu menutupi biaya totalnya, termasuk biaya modal. Perusahaan yang mengalami kegagalan ekonomi dapat terus beroperasi selama pemilik perusahaan bersedia mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih rendah.

- b) Kegagalan Usaha (*Business Failure*) Istilah business failure digunakan untuk mengelompokkan kegiatan bisnis yang telah menghentikan operasinya kemudian berakibat kerugian bagi para kreditur. Namun, tidak semua perusahaan yang menutup usahanya dianggap gagal.
- c) Insolvensi Teknis (*Technical Insolvency*) Perusahaan dianggap mengalami insolvensi teknis jika tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Insolvensi teknis mengindikasikan tingkat likuiditas yang sangat rendah dan mungkin hanya bersifat sementara. Perusahaan juga dimungkinkan untuk meningkatkan jumlah kas dan membayar kewajibannya sehingga masih dapat tetap bertahan.
- d) Insolvensi dalam Kebangkrutan (*Insolvency in Bankruptcy*) Hal ini terjadi ketika kewajiban total perusahaan melebihi nilai total aktivasnya. Kondisi ini jauh lebih serius dari insolvensi teknis dan cenderung mengarah pada likuidasi.
- e) Kebangkrutan secara Resmi (*Legal Bankruptcy*) Meskipun istilah bangkrut diperuntukkan bagi perusahaan yang mengalami kegagalan usaha, perusahaan tidak akan secara resmi dinyatakan bangkrut.

Menurut (Fahmi, 2017) *Financial Distress* (Kesulitan Keuangan) adalah “tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuiditasi.

Financial Distress atau kesulitan keuangan adalah suatu kondisi keuangan perusahaan sedang dalam masalah, krisis atau tidak sehat yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. *Financial Distress* terjadi ketika perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban

debitur karena mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dan untuk menjalankan atau melanjutkan usahannya lagi (Erawati & Wea, 2021).

Financial Distress dapat ditandai dengan penurunan pada berbagai rasio keuangan, terjadinya penurunan aset, penurunan penjualan, penurunan laba dan tingkat profitabilitas, semakin rendahnya modal kerja, dan peningkatan utang yang berlangsung terus menerus (Hani, 2015).

Kebangkrutan tidak terjadi secara spontanitas, tetapi kebangkrutan merupakan suatu titik klimaks dari suatu kesulitan keuangan perusahaan (Astuty, 2018). Kebangkrutan sendiri biasanya diartikan sebagai suatu keadaan atau situasi dimana perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban-kewajiban debitur karena perusahaan mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dana untuk menjalankan atau melanjutkan usahanya sehingga tujuan ekonomi yang ingin dicapai oleh perusahaan dapat tercapai yaitu profit, sebab dengan laba yang diperoleh perusahaan bisa digunakan untuk mengembalikan pinjaman, membiayai operasi perusahaan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi bisa ditutup dengan laba atau aktiva yang dimiliki.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Keuangan

Menurut (Hanafi & Halim, 2003) prediksi *Financial Distress* perusahaan ini menjadi perhatian banyak pihak. Pihak-pihak yang menggunakan model tersebut meliputi:

a) Pemberi pinjaman.

Penelitian berkaitan dengan prediksi *Financial Distress* mempunyai relevansi terhadap institusi pemberi pinjaman, baik dalam memutuskan

apakah akan memberikan suatu pinjaman dan menentukan kebijakan untuk mengawasi pinjaman yang telah diberikan.

b) Investor.

Model prediksi *Financial Distress* dapat membantu investor ketika akan menilai kemungkinan masalah suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran kembali pokok dan bunga.

c) Pembuat peraturan.

Lembaga regulator mempunyai tanggung jawab mengawasi kesanggupan membayar hutang dan menstabilkan perusahaan individu.

d) Pemerintah.

Prediksi *Financial Distress* juga penting bagi pemerintah dan antitrust regulation.

e) Auditor.

Model prediksi *Financial Distress* dapat menjadi alat yang berguna bagi auditor dalam membuat penilaian going concern suatu perusahaan.

f) Manajemen.

Apabila perusahaan mengalami kebangkrutan maka perusahaan akan menanggung biaya langsung (*fee* akuntan dan pengacara) dan biaya tidak langsung (kerugian penjualan atau kerugian paksa akibat ketetapan pengadilan).

2.1.2.3 Indikator Kesulitan Keuangan

Mengacu pada penelitian yang dilakukan (Putra & Sari, 2020) maka penelitian ini menggunakan model prediksi kebangkrutan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan yaitu Z-Score (Altman, 1968). Edward I Altman

di New York University pada pertengahan tahun 1960 menggunakan analisis diskriminan dengan menyusun suatu model untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan.

Dalam studinya setelah menyeleksi rasio keuangan, Altman menemukan lima jenis rasio yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan berlanjut.

Z-Score yang dikembangkan Altman tersebut selain dapat digunakan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan, dapat juga digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan perusahaan. Hal yang menarik mengenai Z-Score adalah keandalannya sebagai alat analisis tanpa memperhatikan bagaimana ukuran perusahaan (Saragih, 2017).

Model yang telah dikembangkan oleh (Altman, 1968) ini mengalami revisi. Revisi yang dilakukan oleh (Altman, 1968) merupakan penyesuaian agar model prediksi kebangkrutan ini tidak hanya untuk perusahaan – perusahaan tambang (Tbk) melainkan juga dapat diaplikasikan untuk perusahaan – perusahaan di sektor swasta baik yang go public maupun non go public. Persamaan baru yang diperoleh sebagai berikut :

$$Z = 0,717 X1 + 0,847 X2 + 3,107 X3 + 0,420 X4 + 0,998 X5$$

Dimana :

X1 = modal kerja/total asset (asset lancar – hutang lancar)

X2 = laba ditahan/total asset

X3 = laba sebelum pajak/total asset

X4 = harga pasar/nilai buku (AK)

X5 = penjualan/total asset

Z Score yang dikembangkan (Altman, 1968) tersebut selain dapat digunakan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan, dapat juga digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan perusahaan. Hal

yang menarik mengenai Z Score adalah keandalannya sebagai alat analisis tanpa memperhatikan bagaimana ukuran perusahaan. Meskipun seandainya perusahaan sangat makmur, bila Z Score mulai turun dengan tajam, lonceng peringatan harus berdering. Atau, bila perusahaan baru saja survive, Z Score bisa digunakan untuk membantu mengevaluasi dampak yang telah diperhitungkan dari perubahan upaya – upaya manajemen perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Altman, 1968) untuk perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut menunjukkan nilai tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model diskriminan adalah dengan melihat zone of ignorance yaitu daerah nilai Z, dimana dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kriteria Titik Cut of Model Z- Score

Kriteria	Nilai Z
Tidak bangkrut jika $Z >$	2,99
Bangkrut jika $Z <$	1,81
Daerah rawan bangkrut (grey area)	1,81 – 2,99

Sumber: Altman (1968)

Menurut (Altman, 1968), semua perusahaan yang mempunyai Z Score lebih besar dari 2,99 menunjukkan perusahaan yang tidak mempunyai permasalahan (non bankrupt company). Perusahaan yang mempunyai Z Score antara 2,67 sampai 2,99 menunjukkan indikasi sedikit masalah (meskipun tidak serius). Perusahaan yang mempunyai Z Score antara 1,8 sampai 2,67 memberikan indikasi apabila perusahaan tidak melakukan perbaikan yang radikal, perusahaan mungkin akan mengalami ancaman kebangkrutan dalam jangka waktu 2 tahun. Z-Score dibawah 1,8 menunjukkan indikasi perusahaan menghadapi ancaman kebangkrutan yang serius sehingga para investor dan kreditur seharusnya berhati – hati dalam melakukan investasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai nilai perusahaan pada tabel dibawah ini :

No.	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	(Kusumadewi, 2018)	Pengaruh Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Piutang Pada Konservatisme Akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh negatif pada konservatisme akuntansi.
2	(Sulastrri & Anna, 2018)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial Distress</i> secara parsial signifikan terhadap konservatisme akuntansi dan leverage signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
3	(Ardi et al., 2019)	Pengaruh Konflik Kepentingan dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Ligitasi sebagai Variabel Pemoderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial Distress</i> berpengaruh pada konservatisme akuntansi
4	(Maulana, 2019)	Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan Z-Score terhadap akuntansi konservatisme. Nilai R sebesar 0.734 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan akuntansi konservatisme (variabel dependen) dengan Z-Score..
5	(Mutia, 2017)	Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian adalah Kesulitan keuangan (Zscore) memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntansi konservatisme.

2.3 Kerangka Konseptual

Salah satu konflik kepentingan yang terjadi antara pemegang saham dan manajer disebabkan karena adanya asimetri informasi, informasi tentang kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan dapat menyebabkan adanya konflik kepentingan. (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015) menyatakan bahwa tingkat kesulitan keuangan yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk menaikkan tingkat konservatisme akuntansi.

Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan menerapkan prinsip konservatisme, karena perusahaan akan lebih berhati-hati dalam memprediksi kondisi ekonomi yang akan datang (Ananda & Purnomo, 2021).

Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat diartikan bahwa perusahaan dalam kondisi sulit untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan, lalu manajer menerapkan konservatisme akuntansi, maka perusahaan akan menyajikan beban, biaya dan rugi yang lebih besar dibandingkan dengan tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi (Putri, 2017).

Penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh *Financial Distress* terhadap konservatisme akuntansi telah banyak dilakukan, diantaranya oleh (Ramadhoni, 2014) dalam penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa secara secara partial terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan dalam penelitian (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015) dan (Kusumadewi, 2018) menghasilkan kesimpulan bahwa *Financial Distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Financial Distress yang tinggi tercermin dari nilai Z-Score yang semakin rendah dan *Financial Distress* yang rendah tercermin dari nilai Z Score yang semakin tinggi. Sementara tingkat konservatisme yang tinggi tercermin dari nilai Cit yang semakin negatif dan sebaliknya. Sehingga ketika perusahaan mengalami *Financial Distress* yang tinggi maka perusahaan akan semakin konservatif dan begitupun pula ketika perusahaan memiliki *Financial Distress* yang rendah maka perusahaan cenderung tidak konservatif (Sulastri & Anna, 2018).

Dengan berdasarkan penelitian (Ramadhoni, 2014) dan (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015) tingkat kesulitan keuangan yang tinggi akan meningkatkan penerapan konservatisme dalam perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesulitan perusahaan, maka akan semakin tinggi penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan tersebut.

Dari penjelasan diatas maka dapat dilihat kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir dan paradigma penelitian diatas, maka diajukan rumusan hipotesis penelitian ini adalah Ada pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap akuntansi konservatisme pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2014) asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan metode penelitian asosiatif akan diketahui pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Akuntansi Konservatisme pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

3.2 Definisi Variabel Operasional

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Tabel 3. 1 Definisi Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Akuntansi Konservatisme (Y)	Akuntansi Konservatisme adalah usaha untuk memilih metode akuntansi berterima umum yang memperlambat pengakuan revenues, mempercepat pengakuan expenses, merendahkan penilaian aktiva dan meninggikan penilaian utang	$\frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	Kesulitan Keuangan (X)	Kesulitan Keuangan adalah suatu keadaan atau situasi dimana perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban	$Z = 0,717 X_1 + 0,847 X_2 + 3,107 X_3 + 0,420 X_4 + 0,998 X_5$	Rasio

			X1 = modal kerja/total asset (asset lancar – hutang lancar) X2 = laba ditahan/total asset X3 = laba sebelum pajak/total asset X4 = harga pasar/nilai buku (AK) X5 = penjualan/total asset	
--	--	--	--	--

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, alamat kantor Jalan Ir. Juanda Baru, No. A5-A6, Ps Merah, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara - 20214

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan April 2023 sampai dengan Agustus 2023. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Riset awal		■	■	■																
3	Pembuatan proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal													■							
6	Riset													■	■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi														■	■	■	■			
8	Bimbingan Sekripsi														■	■	■	■	■		
9	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil perusahaan makanan dan minuman di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Populasi yang diambil sebagai

penelitian merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan jumlah perusahaan sebanyak 26.

Tabel 3. 3 Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021

No.	Nama Perusahaan	Sampel
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA)	✓
2	PT Akasha Wira International Tbk (ADES)	✓
3	PT Tri Bayan Tirta Tbk (ALTO)	✓
4	PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	✓
5	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	✓
6	PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	✓
7	PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (COCO)	✓
8	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	✓
9	PT Diamond Food Indonesia, Tbk (DMND)	✓
10	PT Sentra Food Indonesia, Tbk (FOOD)	✓
11	Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk (GOOD)	✓
12	PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	✓
13	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	✓
14	PT Era Mandiri Cemerlang, Tbk (IKAN)	✓
15	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	✓
16	PT Mulia Boga Raya, Tbk (KEJU)	✓
17	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	✓
18	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	✓
19	PT Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk (PANI)	✓
20	PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk (PCAR)	✓
21	PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	✓
22	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	✓
23	PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	✓
24	PT Sekar Laut, Tbk (SKLT)	✓
25	PT Siantor Top Tbk (STTP)	✓
26	PT Ultra Jaya Milk Industri Tbk (ULTJ)	✓

Sumber: Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id (2023)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan dari tahun 2017-2021 berjumlah 26 perusahaan.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki laba dari tahun 2017-2021 berjumlah 11 perusahaan.

Tabel 3. 4 Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021

No.	Nama Perusahaan	Sampel
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA)	✓
2	PT Akasha Wira International Tbk (ADES)	✓
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	✓
4	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	✓
5	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	✓
6	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	✓
7	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	✓
8	PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	✓
9	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	✓
10	PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	✓
11	PT Ultra Jaya Milk Industri Tbk (ULTJ)	✓

Sumber: Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id (2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (Sugiyono, 2018).

Peneliti mencari data melalui laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam pemilihan sampel. Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara melihat perusahaan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021. Data sekunder ini diperoleh melalui website www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 21. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + b1 X1 + e$$

Ketereangan :

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta persamaan regresi
b1	= Koefisien regresi
X1	= Tingkat Kesulitan Keuangan
e	= Standar error

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan, sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata – rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumi klasik bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Pada penelitian ini Uji Asumsi Klasik dilihat pada Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas di uji dengan menggunakan uji kolmogorow smirnov yaitu jika nilai hasil nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi dalam

penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan melalui pola penyebaran p-plot yakni jika pola penyebaran mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X berpengaruh terhadap Y.

3.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisiensi Determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tersebut. Nilai mendekati satu berarti variabel independen nya memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yakni tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam suatu persentase %. Menurut (Kuncoro, 2013) koefisiensi determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Koefisien determinasi

R : R square

3.6.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat nilai probabilitasnya. Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2018) yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

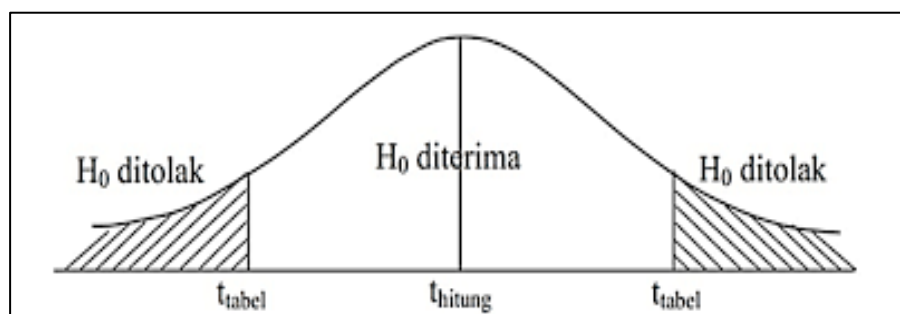
t : t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

r^2 : Korelasi parsial yang ditentukan

n : Jumlah sampel Kriteria

Pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H₀ diterima.
- b. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H₀ ditolak.



Gambar 3. 1 Kurva Uji Parsial (Uji-t)

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dimulai dengan menggunakan Microsoft Excel dan selanjutnya menggunakan software SPSS v.21. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, berikut ini daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian dan diamati selama periode 2017 dan 2021.

Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian

No.	Emiten	Tahun	Z-SCORE	AK
1	ADES	2017	3,5495	0.009
		2018	3,9606	0.016
		2019	-4,7737	0.008
		2020	6,8625	0.008
		2021	7,1415	0,0010
2	AISA	2017	2,0316	0.0008
		2018	-5,0986	0.0013
		2019	2,2738	0.0002
		2020	12,0745	0.0003
		2021	6,5429	0,0130
3	CEKA	2017	5,2941	0.005
		2018	9,7943	0.003
		2019	11,8204	0.002
		2020	9,4016	0.005
		2021	9,7710	0,0280
4	DLTA	2017	15,8829	0,0007
		2018	15,3759	0,0014
		2019	15,7393	0,0132
		2020	13,8405	0,0271
		2021	11,8727	0,0530
5	INDF	2017	3,4861	0.0002
		2018	2,6845	0.0002
		2019	2,7276	0.0001
		2020	2,5595	0.0002
		2021	2,7852	0,0650
6	MLBI	2017	6,2980	0,0889

No.	Emiten	Tahun	Z-SCORE	AK
		2018	5,0967	0,0403
		2019	1,6351	0,0472
		2020	2,1036	0,0958
		2021	2,8905	0,0650
7	MYOR	2017	6,3217	0.003
		2018	6,3910	0.005
		2019	6,9343	0.006
		2020	7,1938	0.008
		2021	6,0943	0,0770
8	PSDN	2017	2,0254	0.0006
		2018	0,6260	0.0004
		2019	-0,5828	0.0020
		2020	-0,3692	0.0015
		2021	-0,0545	0,0012
9	ROTI	2017	4,7886	0.0006
		2018	5,3730	0.0008
		2019	4,1649	0.0014
		2020	6,0143	0.0015
		2021	5,6415	0,0280
10	SKBM	2017	3,7523	0.0013
		2018	2,9674	0.0011
		2019	2,7369	0.0009
		2020	2,7976	0.0010
		2021	2,7020	0,0009
11	ULTJ	2017	11,1814	0.0005
		2018	12,3449	0.0009
		2019	11,7947	0.0008
		2020	6,9084	0.0008
		2021	9,4788	0,0810

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pengujian Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu Tingkat Kesulitan Keuangan dan Akuntansi Konservatisme. Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Z-Score	55	-5,0986	15,8829	5,6882	4,69771
Akuntansi Konservatisme	55	0,0001	0,0958	0,0383	5,22047
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Output SPSS 21, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan Variabel Tingkat Kesulitan Keuangan (X) memiliki nilai maksimum sebesar 15,8829, nilai minimum sebesar -5,0986 dengan nilai rata-rata sebesar 5,6882, nilai standar deviasi sebesar 4,69771 dengan jumlah sampel sebanyak 55 sampel atau $n=55$, sedangkan Variabel Akuntansi Konservatisme (Y) memiliki nilai maksimum sebesar 0,0958 nilai minimum sebesar 0,0001 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0383, nilai standar deviasi sebesar 5,22047 dengan jumlah sampel sebanyak 55 sampel atau $n=55$

4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Pada penelitian ini Uji Asumsi Klasik dilihat pada Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah data yang akan diuji terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% atau

0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov disajikan pada Tabel dibawah dibawah ini :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

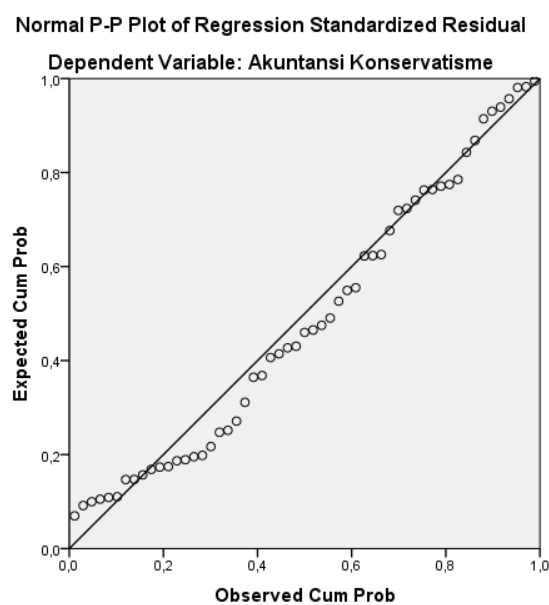
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,86700365
	Absolute	,096
Most Extreme Differences	Positive	,096
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,692

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber : Output SPSS 21, 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai Asymp Sign. (2-tailed) untuk unstandardized residual sebesar 0,692 dimana lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini berarti uji normalitas terpenuhi. Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal Probability Plot pada gambar dibawah berikut ini :



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Normal Probability-Plot

Uji Normalitas Normal Probability Plot bertujuan untuk membandingkan data distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Berdasarkan grafik pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena distribusi residualnya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien R square (R²) digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Apabila R² mendekati 1, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,661 ^a	,731	,714	1,049

a. Predictors: (Constant), Akuntansi Konservatisme

Sumber : Output SPSS 21, 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai Adjust R² sebesar 0,731 atau 73,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 73,1% dari variabel Akuntansi Konservatisme sudah dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu

Tingkat Kesulitan Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 0,269 atau 26,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.2.4.2 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dimana variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05. Hasil uji-t disajikan pada tabel di bawah ini Untuk mencari nilai t tabel digunakan rumus berikut : $(\alpha/2)$:

$(n-k-1)$

Keterangan:

a : nilai signifikansi 0,05

n : unit analisis

k : jumlah variabel independen

atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = (0,05/2) ; (55-1-1) = (0,025 ; 53) = 2,005$$

Tabel 4. 5 Hasil Uji X Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,245	1,046		6,927	,000
Z-Score	,402	,142	,362	11,824	,000

a. Dependent Variable: Akuntansi Konservatisme

Sumber : Output SPSS 21, 2023

Dari tabel di atas, maka kesimpulan hasil Uji-t adalah Variabel Tingkat Kesulitan Keuangan Diketahui memiliki nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $= 11,824 > t \text{ tabel} = 2,005$ dan nilai arah pengaruh menunjukkan

0,402. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Tingkat Kesulitan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntansi Konservatisme.

4.2.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Variabel Tingkat Kesulitan Keuangan Diketahui memiliki nilai Sig. $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung = $11,824 > t$ tabel = $2,005$ dan nilai arah pengaruh menunjukkan $0,402$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Tingkat Kesulitan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntansi Konservatisme. Kondisi keuangan yang bermasalah diakibatkan oleh kualitas manajer yang buruk. Dengan tingginya *Financial Distress* manajer kemungkinan akan menghadapi tekanan pelanggaran kontrak. Tentunya dapat menjadi sebuah ancaman bagi manajer yang bersangkutan, sehingga manajer menggunakan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyajian laporan keuangan untuk menghindari kemungkinan konflik dengan kreditur dan pemegang saham.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan makanan dan minuman yang mengalami *Financial Distress* yang tinggi akan cenderung kurang konservatif. Perusahaan yang mengalami zona distress perlu tetap menunjukkan kondisi keuangan yang baik pada laporan keuangannya. Akan tetapi, perusahaan akan menjadi kurang berhati-hati dalam mengakui laba dan beban pada penyusunan laporan keuangan. Perusahaan akan lebih agresif dalam mengakui laba agar kondisi ekonomi perusahaan terlihat tetap stabil. Namun, hal tersebut tidak dibenarkan karena akan mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan perusahaan sebab tidak disajikan sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya.

Masalah keuangan perusahaan dapat memberikan tekanan kepada manajemen perusahaan untuk menggunakan akuntansi liberal. Teori akuntansi positif memprediksi bahwa kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat mendorong manajer untuk mengurangi tingkat konservatisme akuntansi walaupun pemegang saham dan kreditor menghendaki penyelenggaraan akuntansi yang konservatif. Sebaliknya, teori signaling memprediksi bahwa kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat mendorong manajer untuk menaikkan tingkat konservatisme akuntansi (Lo, 2005).

Dalam teori signal pun dijelaskan bahwa sebuah perusahaan harus menyampaikan signal-signal baik keberhasilan maupun kegagalan manajemen kepada pihak eksternal agar tetap memberikan kepercayaan kepada kreditor dan investor bahwa perusahaan akan terus bertahan walaupun dalam kondisi distress agar tetap memiliki peluang dalam penerimaan dana atau modal sehingga tidak menimbulkan sikap skeptisisme para kreditor dan investor. Penyajian laporan keuangan yang menyimpang akan mempengaruhi kredibilitas perusahaan dan bahkan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena pihak yang berkepentingan akan memberikan penilaian yang rendah terhadap harga perusahaan itu sendiri.

Salah satu konflik kepentingan yang terjadi antara pemegang saham dan manajer disebabkan karena adanya asimetri informasi, informasi tentang kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan dapat menyebabkan adanya konflik kepentingan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan merupakan kondisi perusahaan yang mengarah pada ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya dan apabila perusahaan

tidak mampu menyelesaikannya akan mengarah pada kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan menerapkan prinsip konservatisme, karena perusahaan akan lebih berhati-hati dalam memprediksi kondisi ekonomi yang akan datang (Ananda & Purnomo, 2021).

Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat diartikan bahwa perusahaan dalam kondisi sulit untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan, lalu manajer menerapkan konservatisme akuntansi, maka perusahaan akan menyajikan beban, biaya dan rugi yang lebih besar dibandingkan dengan tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi (Putri, 2017).

Financial Distress yang tinggi tercermin dari nilai Z-Score yang semakin rendah dan *Financial Distress* yang rendah tercermin dari nilai Z Score yang semakin tinggi. Sementara tingkat konservatisme yang tinggi tercermin dari nilai Cit yang semakin negatif dan sebaliknya. Sehingga ketika perusahaan mengalami *Financial Distress* yang tinggi maka perusahaan akan semakin konservatif dan begitupun pula ketika perusahaan memiliki *Financial Distress* yang rendah maka perusahaan cenderung tidak konservatif (Sulastri & Anna, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukakn oleh (Pramudita, 2012), (Lo, 2005), (Suprihastini & Pusparini, 2007), (Ramadhoni, 2014) dan (Setyaningsih, 2008) yang dalam penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa secara secara partial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tingkat kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi. Karena untuk menghadapi lingkungan yang tidak pasti ini diperlukan suatu

sikap kehati-hatian maka dengan semakin tingginya tingkat kesulitan keuangan maka perusahaan akan semakin konservatif. Dengan semakin tingginya tingkat kesulitan keuangan tentu perusahaan akan semakin bertindak hati-hati, untuk itu perusahaan yang kesulitan keuangan akan meningkatkan prinsip konservatisme dalam laporan keuangannya

Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erawati & Wea, 2021), (Sudrajat, 2022), (Ramadhoni, 2014), (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015), (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015) dan (Kusumadewi, 2018) menghasilkan kesimpulan bahwa *Financial Distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Tingkat kesulitan keuangan yang tinggi akan meningkatkan penerapan konservatisme dalam perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesulitan perusahaan, maka akan semakin tinggi penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan tersebut

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tentang pengaruh Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 adalah Variabel Tingkat Kesulitan Keuangan Diketahui memiliki nilai Sig. $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung = $11,824 > t$ tabel = $2,005$ dan nilai arah pengaruh menunjukkan $0,402$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Tingkat Kesulitan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntansi Konservatisme pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan di masa yang akan datang :

1. Secara umum perusahaan Makanan dan minuman dapat dikatakan likuid jika nilai Z-Scorenya rendah sehingga dapat menghasilkan akuntansi konservatisme yang tinggi. Tetapi perusahaan juga harus mengontrol aktivitya agar dalam menghasilkan laba juga akan maksimal.
2. Selain penjualan yang diukur untuk melihat sebuah perusahaan tersebut likuid atau tidak maka perusahaan juga harus melihat perputaran kas tinggi atau tidaknya karena jika jumlah perputaran kasnya tinggi maka kas akan berputar cepat dan kembali menjadi penjualan atau pendapatan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 22(4), 589–609. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1968.tb00843.x>
- Ananda, R. L., & Purnomo, L. I. (2021). Pengaruh Risiko Litigasi Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016- 2020). *Webinar Nasional & Call For Paper: “How To Start Your Business As Beginner“*, 1(1), 727–740. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKS/article/view/19076>
- Ardi, A., Kamaliah, K., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Konflik Kepentingan dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi – JE*, 27(2), 160–171. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/je.27.2.p.160-171>
- Astuty, W. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Menggunakan Metode Z-Score (Altman) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 1–27. https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/2772/pdf_679
- Brigham, E., & Houston, F. (2006). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Caniago, M. Nu., & Serly, V. (2023). Pengaruh Financial Distress dan Corporate Social Responsibility terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1), 25–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.572>
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 379–389. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i2.1513>
- Erawati, T., & Wea, A. Y. (2021). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan , Risiko Litigasi Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 23(4), 640–647.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. CV Alfabeta.
- Fitriana, S. (2014). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2009-2012* [Universitas Dian Nuswantoro Semarang]. <http://dinus.ac.id/>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative. *Journal of Accounting and Economics*, 29(1), 287–320.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2003). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. UPP AMP YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan (Medan)*. UMSU PRESS.
- Hanum, Z., Rukmini, R., & Hasibuan, J. S. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 22(2), 212–219. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2F12475>
- Harianto, H., & Sudomo, S. (2004). *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal di Indonesia*. PT. Bursa Efek Indonesia.
- Kasmir, K. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (p. 182). Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi (4th ed)*. Erlangga.
- Kusumadewi, D. A. (2018). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Piutang Pada Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Parameter*, 3(1), 12–21.
- Kusumaningarti, M. (2021). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food & Beverage. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 2(2), 101–112. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2286/1441>
- Lo, E. W. (2005). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 396–440.
- Pramudita, N. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 1–8.
- Putra, I. W., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3500–3516. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.299>
- Putri, A. G. (2017). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1337–1350. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12816/0>
- Ramadhoni, Y. (2014). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang

- terdaftar di BEI). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1–20.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/4366/4250>
- Reskino, R., & Ressay, V. (2014). Pengaruh Konvergensi IFRS, Bonus Plan, Debt Covenant, Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 7(3), 186–195.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/akt.v7i3.2736>
- Rialdy, N. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 9(1), 79–96.
- Risdiyani, F., & Kusmuriyanto, K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aa.v4i3.8305>
- Saragih, F. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Zscore Pada PT. Garuda Tehnik Development. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 2(2), 1–14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52447/jam.v2i2.928>
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan, Empiris, dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Setyaningsih, H. (2008). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 9(1), 91–107. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/1088/1169>
- Sudrajat, S. (2022). Pengaruh Financial Distress , Profitabilitas, Dan Company Growth Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 233–240. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1318>
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Financial Distress dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuisisi Jurnal Akuntansi*, 14(1), 58–68.
<https://doi.org/https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.24127/akuisisi.v14i1.251?domain=https://fe.ummetro.ac.id>
- Suprihastini, E., & Pusparini, H. (2007). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2005. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 6(1), 80–92.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=3786262720894123630

Widjaja, T. (2015). *“Internal Auditing (Suatu Pengantar).”* Harvarindo.

Wiecandy, N., & Khairunnisa, K. (2020). Pengaruh Kesulitan Keuangan , Risiko Litigasi , Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 63–73.
<https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14171>

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Perusahaan Penelitian

No.	Emiten	Tahun	Z-SCORE	AK
1	ADES	2017	3,5495	0.009
		2018	3,9606	0.016
		2019	-4,7737	0.008
		2020	6,8625	0.008
		2021	7,1415	0,0010
2	AISA	2017	2,0316	0.0008
		2018	-5,0986	0.0013
		2019	2,2738	0.0002
		2020	12,0745	0.0003
		2021	6,5429	0,0130
3	CEKA	2017	5,2941	0.005
		2018	9,7943	0.003
		2019	11,8204	0.002
		2020	9,4016	0.005
		2021	9,7710	0,0280
4	DLTA	2017	15,8829	0,0007
		2018	15,3759	0,0014
		2019	15,7393	0,0132
		2020	13,8405	0,0271
		2021	11,8727	0,0530
5	INDF	2017	3,4861	0.0002
		2018	2,6845	0.0002
		2019	2,7276	0.0001
		2020	2,5595	0.0002
		2021	2,7852	0,0650
6	MLBI	2017	6,2980	0,0889
		2018	5,0967	0,0403
		2019	1,6351	0,0472
		2020	2,1036	0,0958
		2021	2,8905	0,0650
7	MYOR	2017	6,3217	0.003
		2018	6,3910	0.005
		2019	6,9343	0.006
		2020	7,1938	0.008
		2021	6,0943	0,0770
8	PSDN	2017	2,0254	0.0006
		2018	0,6260	0.0004
		2019	-0,5828	0.0020
		2020	-0,3692	0.0015
		2021	-0,0545	0.0012
9	ROTI	2017	4,7886	0.0006
		2018	5,3730	0.0008
		2019	4,1649	0.0014
		2020	6,0143	0.0015
		2021	5,6415	0,0280
10	SKBM	2017	3,7523	0.0013
		2018	2,9674	0.0011
		2019	2,7369	0.0009
		2020	2,7976	0.0010
		2021	2,7020	0,0009
11	ULTJ	2017	11,1814	0.0005
		2018	12,3449	0.0009
		2019	11,7947	0.0008
		2020	6,9084	0.0008
		2021	9,4788	0,0810

Lampiran 1. 2 Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics

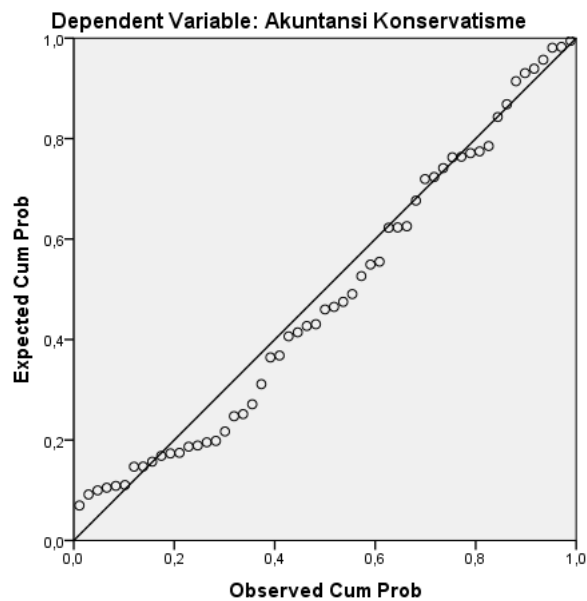
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Z-Score	55	-5,0986	15,8829	5,6882	4,69771
Akuntansi Konservatisme	55	0,0001	0,0958	0,0383	5,22047
Valid N (listwise)	55				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,86700365
	Absolute	,096
Most Extreme Differences	Positive	,096
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,692

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,661 ^a	,731	,714	1,049

a. Predictors: (Constant), Akuntansi Konservatisme

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,245	1,046		6,927	,000
Z-Score	-,402	,142	,362	-11,824	,000

a. Dependent Variable: Akuntansi Konservatisme



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/09/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 09/01/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Cahyani
NPM : 1905170369
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Di era globalisasi saat ini segala sesuatu aktivitasnya yang tidak terlepas dari teknologi yang harus diikuti oleh perusahaan untuk mengikuti era yang terkini begitu juga untuk dunia perbankan yang semakin diharuskan menggunakan teknologi agar tidak tertinggal oleh massa di mana adanya fenomena cashless society yang mana penggunaan uang elektronik memang menjadi alternatif yang menawarkan kemudahan dan kecepatan di era serba digital seperti sekarang ini, adakah keuntungan kinerja keuangan bagi perbankan dalam menggunakan internet banking

Rencana Judul : 1. 1. Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan
2. Analisis Kinerja Keuangan Perbankan dipengaruhi Internet Banking dan Risiko Kredit
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan dalam Penggunaan Internet Banking

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

Halaman ke



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/09/01/2023

Nama Mahasiswa : Intan Cahyani
NPM : 1905170369
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 09/01/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Fitriani Saragih, SE., M.Si (19 Januari 2023)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap
Akuntansi Konservatisme pada Perusahaan Makanan
dan Minuman Yang Terdapat Di Bel Tahun
2017 - 2021.


Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

an

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 14 Juni 2023

Dosen Pembimbing


(Fitriani Saragih)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke



UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/IIU/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#)

Nomor : 1589/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 05 Dzulhijah 1444 H
23 Juni 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Intan Cahyani
Npm : 1905170369
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





UMSU
Agus | Cerdas | Terpercaya

institusi yang selalu siap diabdikan
untuk kemajuan bangsa

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1590/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 07 Mei 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Intan Cahyani
N P M : 1905170369
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi
Konservatisme Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Juni 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Dzulhijjah 1444 H
23 Juni 2023 M

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Intan Cahyani
Nomor Mahasiswa : 1905170369
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Menyatakan bahwa Surat Izin Riset saya di Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sumatera Utara telah diberikan dan sedang dalam proses untuk mendapatkan surat balasan dari Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sumatera Utara

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Juni 2023

Hormat saya,


Intan Cahyani

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Intan Cahyani
 N.P.M : 1905170369
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Nama Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si
 Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Bawa lembar yg diperbaiki - Laku kelola masalah - revisi	17/5.2023	1
Bab II	- Teori - kerangka	17/5.2023	4
Bab III	- pepsi ope - tehnik anal di	24/5.2023	6
Daftar Pustaka	- Granel mendely	17/6.2023	1
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	- Acc seminar	14/6.2023	8

Diketahui oleh:
 Sekretaris Program Studi

(Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA)

Medan, 14 Mei 2023
 Disetujui Oleh
 Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 11 Juli 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
 berisikan bahwa :

Intan Cahyani
 : 1905170369
 : Turun Sore, 10 Juni 2000
 : Jln. Gunung Sinabung no 24 Medan
 : Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme
 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-
 2021

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Bab I	- latar belakang diperbaiki sesuai dengan 5 point - Tambahkan batasan Masalah
Bab II	- Penelitian terdahulu masuk di landasan teori - Masing-masing variabel Menekankan 3 kata kunci - Kerangka Konseptual Menyatakan pengaruh / keterkaitan
Bab III	- Jenis penelitian dimulai dan metode lalu kesipatnya. Hubungkan keduanya. - Jadwal penelitian sesuaikan dengan perkiraan sebenarnya. - Teknik pengumpulan data dimulai dari jenis; sumber; kemudian tekniknya
Lainnya	Masukan jurnal dosen UMSU minimal 5 jurnal
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus


Medan, 11 Juli 2023

TIM SEMINAR

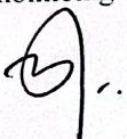
Ketua


 Assoc. Prof. Dr. Zulfa Hanani, SE., M.Si

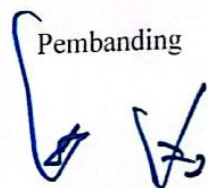
Sekretaris


 Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing


 Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pemanding


 Irfan, SE., MM., Ph.D



PENGESAHAN PROPOSAL

Dasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 11*
2023 menerangkan bahwa:

nama
M
alamat / Tgl.Lahir
alamat Rumah
Judul Proposal

: Intan Cahyani
: 1905170369
: Turun Sore, 10 Juni 2000
: Jln. Gunung Sinabung no 24 Medan
: Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme
Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun
2017-2021

proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
bimbingan : *Fitriani Saragih, SE., M.Si*

Medan, 11 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pemanding

Irfan, SE., MM., Ph.D

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00622/BEI.PSR/08-2023
Tanggal : 28 Agustus 2023

Kepada Yth. : Dr. H. Januari., SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Intan Cahyani
NIM : 1905170369
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Lampiran 1. 3 Data Diri Peneliti

1. Data Diri

Nama : Intan Cahyani
 NPM : 1905170369
 Tempat Tanggal Lahir : Turunan Sore, 10 Juni 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak ke : 1
 Alamat : Jl. Gunung Sinabung No 24
 No. Telepon : 0822 7314 8935
 Email j ve : tanchyaniiii@gmail.com

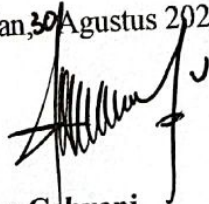
2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Wakimin Abdi
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Alwahdaniah
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Alamat : Huta V Turunan Sore
 No. Telepon : 0823 6221 1171
 Email : -

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 097342 Bandar Betsy
 Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Bandar Hulan
 Sekolah Menengah Atas : SMA Plus Efarina
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 30 Agustus 2023


Intan Cahyani
 NPM. 1905170369